



Masih Banyak Evaluasi

● PSIM Ingin Latih Tanding Lagi Dengan Tim Liga 1

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta berharap dapat kembali melakoni pertandingan uji coba melawan tim Liga 1. Melawan tim dengan level lebih tinggi, diyakni akan membawa dampak positif bagi kualitas permainan maupun mental bertanding anak asuhnya.

"Ya kami inginnya memang bisa uji coba lagi lawan tim Liga 1. Tapi sampai sekarang, belum ada agenda untuk itu. Tapi setiap akhir pekan, kami usahakan untuk melihat progres anak-anak dengan uji coba," kata Pelatih PSIM, Erwan Hendarwanto, Rabu (30/11).

Pada uji coba terakhir, PSIM melakoni uji coba melawan PSIS Semarang di Stadion Moch Soebroto, Magelang, Jumat (25/11). Dalam laga itu, tim berjuluk Laskar Mataram berhasil meraih kemenangan atas PSIS dengan skor 2-1 lewat dua gol Hapidin dan Sugyanto.

Kendati sukses memenangi uji coba, Erwan menyebut anak asuhnya masih memiliki sejumlah kekurangan yang perlu dibenahi. Hal ini penting, akan saat kompetisi berjalan nanti tim sudah be-



DOK. PSIM YOGYAKARTA

LATIHAN - Skuat PSIM Yogyakarta kala menjalani latihan di Lapangan Kenari, Kota Yogyakarta, Selasa (29/11).

nar-benar siap bersaing.

"Evaluasinya banyak. Kami harus bisa keluar dari tekanan dan bisa membangun serangan dari bawah agar lebih terstruktur, biar lebih terjaga aliran bolanya. Rotasi posisi juga harus dibenahi, termasuk *compact defense*, termasukantisipasi bola-bola dari *flank*," kata Erwan.

Sebelumnya, tim kebanggaan Brajamusti dan The Maident itu sempat memberikan libur kepada pemain-

nya selama tiga hari pasca uji coba lawan PSIS. Mereka mulai berlatih kembali untuk mengembalikan kebugaran pemain, sejak Selasa (29/11).

Penonton di stadion

Di satu sisi, manajemen PSIM berharap kompetisi Liga 2 kembali digelar dalam waktu dekat, dan tetap mengizinkan penonton untuk hadir langsung di stadion. Pernyataan ini diungkapkan langsung oleh Manajer PSIM, Farabi Firdausy,

Rabu (30/11).

Menurut Farabi, Tragedi Kanjuruhan dapat dijadikan evaluasi agar protokol keamanan di stadion saat pertandingan sepak bola menjadi lebih baik. "Kemarin Indonesia juga sudah belajar dari FIFA dan AFC soal protokol di stadion," katanya.

Farabi melanjutkan, meskipun nantinya kuota penonton tidak 100 persen, tidak masalah bagi klub. Palsalnya hadirnya penonton di stadion akan sangat membantu keuangan klub selama menjalani kompetisi.

Selain itu, dengan kehadiran penonton di stadion akan menghidupkan kembali suasana kompetisi sepak bola Tanah Air. Pemain juga akan lebih termotivasi untuk tampil lebih baik. "Kami akan hormati jika nantinya kuota hanya diperbolehkan 50 atau 70 persen," kata Farabi.

"Saya yakin pemasukan klub juga banyak di tiket penonton, tidak hanya PSIM. Selain itu atmosfer kompetisinya juga hidup lagi, apa yang sudah dipelajari dan evaluasi kemarin bisa diaplikasikan," tandas Farabi. **(tsf)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005